

KR RADIO
107.2 FM

Kamis, 24 Februari 2022

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.00	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafic: Arlo

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	30	47	33	29
PMI Sleman (0274) 869909	46	43	100	21
PMI Bantul (0274) 2810022	23	51	33	3
PMI Kulonprogo (0274) 773244	22	21	51	4
PMI Gunungkidul (0274) 394500	1	3	10	7

Sumber: PMI DIY- (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arlo)

LAYANAN SIM KELILING

Kamis, 24 Februari 2022

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Umbulharjo	Kantor GKN Kusanegara	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)



Sarasehan Sumbu Filosofi dan Garis Imajiner digelar untuk menyambut wisatawan yang menggeliat di masa adaptasi kebiasaan baru.

PANGGUNG

Nadine Lahirkan Anak Pertama



Nadine bersama Dimas dan buah hatinya.

PUTERI Indonesia 2006 Nadine Chandrawinata baru saja melahirkan bayi perempuan, Selasa (22/2). Anak pertamanya tersebut dia beri nama Nadi Djiwa Anggara, dengan nama panggilan Djiwa.

Kabar bahagia tersebut disampaikan langsung oleh Nadine dan juga Dimas Anggara di akun instagram mereka masing-masing. "Hi. Namaku 'Nadi Djiwa Anggara' 22.02.2022 panggil saja saya 'Djiwa'. cinta #LangkahND #ND," tulis Dimas Anggara dan Nadine Chandrawinata, Selasa malam.

Sejumlah pesohor ikut memberikan selamat kepada pasangan tersebut. "Congrats nyo," tulis Gading Marten. "Congratulations," ucap Ayushita. "Congratulations Dimas & Kak Nadine," tulis Mika Tambayong.

Selama hamil, Nadine sengaja mengurangi aktivitas. Terutama di awal-awal kehamilannya. Bahkan selama dua bulan penuh dia tidak keluar kamar. Karena kamarnya berada di lantai dua, maka segala keperluan Nadine disiapkan oleh sang suami Dimas Anggara.

Menikah 5 Mei 2018 lalu, membuat pasangan ini menjaga betul selama masa kehamilan. Keduanya juga memilih untuk tidak mengetahui apa jenis kelamin anaknya.

Meski di usia kehamilan empat bulan, sudah dapat diketahui. "Sudah kesepakatan kami berdua. Enggak pengen tahu gender anak kami. Kami pengennya begitu lahir cewek atau cowok, kami syukuri," kata Dimas.

Kedua pasangan selebriti ini menikah di Nepal pada 8 Mei 2018. Keduanya kemudian mengadakan resepsi di Lombok pada Juli 2018 yang hanya dihadiri keluarga dan kerabat dekat.

Nadine Chandrawinata, artis dan model kelahiran 8 Mei 1984 yang juga menjadi Puteri Indonesia 2005 dari perwakilan DKI Jakarta.

Ia mewakili di ajang Miss Universe 2006 di Los Angeles Amerika Serikat dan meraih juara kedua untuk Budaya Nasional Terbaik dan Putri Persahabatan. Ia adalah kakak dari Marcel Chandrawinata dan Mischa Chandrawinata yang juga terjun di dunia hiburan. (Awh)-f

MUNCUL BANYAK KLAS TER DI SEKOLAH

Ada Kasus, PTM Dihentikan Sementara

YOGYA (KR) - Munculnya banyak kluster Covid-19 di lingkungan sekolah menimbulkan keprihatinan dari sejumlah kalangan. Berbagai upaya terus dilakukan untuk mencegah terjadinya penularan Covid-19, salah satunya dengan mengedepankan penegakan protokol kesehatan dan mengencarkan tracing.

Semua itu dilakukan untuk menekan kasus penularan di lingkungan sekolah. Mengingat saat ini penambahan kasus harian Covid-19 di DIY dalam beberapa waktu terakhir cukup signifikan.

"Banyaknya kluster Covid-19 yang ditemukan dan muncul selama Pembelajaran Tatap Muka (PTM) menjadi perhatian sejumlah kalangan. Kendati demikian dalam PPKM level 3 ini pelaksanaan PTM di DIY tetap dilaksanakan 50 persen dengan prokes ketat. Namun jika di se-

kolah ditemukan ada satu atau dua kasus positif, PTM akan langsung ditutup sementara waktu dan diadakan tracing secara masif. Sebagai gantinya PTM akan diganti model daring," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs K Baskara Aji di Kompleks Kepatihan, Rabu (23/2).

Baskara Aji mengatakan, munculnya kasus atau kluster baru di lingkungan sekolah menjadi indikator bahwa penegakan prokes belum diterapkan secara optimal. Menyikapi hal itu, sejumlah evaluasi berkaitan



KR-Riyana Ekawati

Drs K Baskara Aji

dengan pelaksanaan PTM terus dilakukan dengan harapan kasus serupa tidak terulang. Walaupun berdasarkan data dan laporan yang ada, kebanyakan kasus Covid-19 yang

muncul di sekolah berasal dari lingkungan keluarga. Untuk itu pihaknya berharap penegakan prokes bisa diterapkan dalam setiap aktivitas yang dilakukan, jadi tidak hanya di lingkungan sekolah.

"Saat ini DIY menerapkan PPKM level 3 dan kasusnya cenderung naik, tapi PTM masih tetap 50 persen. Walaupun demikian, saya minta dalam pelaksanaan PTM, sekolah dan siswa harus memastikan prokes dilaksanakan dengan baik," ujarnya.

Baskara Aji mengungkapkan, bagi sekolah yang siswanya terkonfirmasi positif Covid-19 sebaiknya menghentikan PTM untuk sementara waktu. Sekolah tersebut baru diperbolehkan untuk melaksanakan PTM, apabila kondisinya sudah benar-benar aman. (Ria)-f

HPI DIY SIAP SAMBUT WISATAWAN

Sumbu Filosofi Daya Tarik Wisata

YOGYA (KR) - Sumbu filosofi dan garis imajiner yang menghubungkan Laut Selatan, Panggung Krapyak, Kraton, Tugu dan berakhir di Gunung Merapi sangat menarik perhatian wisatawan yang berkunjung ke Yogya. Keistimewaan Yogya dan filosofi yang dalam menggugah rasa ingin tahu wisatawan, dan harus bisa dijelaskan dengan baik oleh pramuwisata (guide) yang mendampingi.

"Sumbu filosofi erat kaitannya dengan Keistimewaan Yogyakarta, menggambarkan perjalanan manusia dari kelahiran (Laut Selatan) kemudian perjalanan hidup dan berakhir meninggal (Gunung Merapi)," tutur Pengampu Budaya Mataram, RM Kukuh Hestrianing dalam sarasehan yang digelar Divisi Bahasa Indonesia (BI) Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI) DIY, Selasa (22/2) di Ndalem Benawan, Kadipaten, Kraton, Yogya.

Dalam sarasehan dengan tema Sumbu Filosofi dan Garis Imajiner yang diikuti 90-an anggota Divisi BI

HPI DIY, sepupu Ngarsa Dalem HB X, cucu dari HB VIII ini menyebutkan Garis Imajiner selain sebagai Garis Sangkan Paraning Dumadi juga jika dari selatan seperti perempuan dengan yoni di Panggung Krapyak, "Sedangkan dari utara seperti laki-laki dengan lingga di Tugu," jelasnya.

Sementara Ketua Divisi BI HPI DIY Benny Kurniawan didampingi Wakil Ketua Ache Anggraeny menyebutkan setelah dua tahun masa pandemi, saat ini di masa adaptasi kebiasaan baru, pariwisata di Yogya mulai bergairah. "Sarasehan ini juga sebagai bagian dari upaya kami untuk menambah pengetahuan, bekal menyambut wisatawan," ujarnya.

Ache menyebutkan Divisi BI HPI DIY ada 156 anggota dan kesemuanya telah mendapatkan vaksin dan siap dalam penegakan disiplin prokes. "Divisi lainnya Bahasa Inggris, Prancis, Jepang, Korea, yang terbanyak Divisi Domestik (Indonesia) total anggota HPI DIY ada 700-an," jelasnya. (Vin)-f

PANCARоба, BANYAK ANAK BAPIL

Jangan Langsung Di-Covidkan

YOGYA (KR) - Ketua Komisi D DPRD DIY Koeswanto mempertanyakan keakuratan pemeriksaan di fasilitas kesehatan. Pasalnya, banyak masyarakat yang datang dengan keluhan demam atau batuk pilek biasa langsung diminta untuk swab.

"Sekarang kan masuk pancaroba. Anak kecil banyak yang batuk pilek. Ketika periksa ke Puskesmas, langsung divonis Covid-19. Ya tidak heran jika angkanya tinggi. Sayangnya tidak diimbangi dengan penanganan yang serius," kata Koeswanto, Rabu (23/2).

Koeswanto menjelaskan, saat ini memang banyak bermunculan kluster sekolah. Untuk itu pihaknya meminta kepada sekolah untuk serius dalam kebijakan Pembelajaran Tatap Muka (PTM). Harus sesuai dengan regulasi yang ditetapkan pemerintah sesuai dengan levelnya. Di mana untuk PPKM level 3 maka PTM adalah 50 persen.

Jika ada kasus positif, sebaiknya PTM diubah ke daring secara keseluruhan. Jangan hanya satu kelas atau satu kelompok saja yang daring. Sedangkan kelompok atau kelas lain tetap masuk.

Terutama untuk jenjang SD, menurutnya belum bisa benar-benar menerapkan protokol kesehatan. Terutama untuk tidak berkerumun atau bermain dengan teman-temannya.

Sementara itu Wakil Ketua DPRD DIY Huda Tri Yudiana mengapresiasi sekolah yang berani memutuskan untuk mendaring-kan 100 persen. Ini dilakukan demi kebaikan bersama. Apalagi saat ini kasus terkonfirmasi di DIY terus meningkat.

"Sesuai regulasi 50 persen PTM-nya. Kalau ada sekolah yang memutuskan daring 100 persen ya kami mengapresiasi. Karena pasti ada alasan tersendiri. Apalagi saat ini kasusnya terus naik," ujarnya. (Awh)-f

SETYAWAN TIADA TARA - PLAT AB

Branding UMKM dengan Canda

GELOMBANG 3 Covid-19 dengan varian baru Omicron tidak berpengaruh signifikan dengan proses kreatif Setyawan Tiada Tara bersama Plat AB. Bahkan meski stripping di program acara televisi lokal Kresna TV dan Channel YouTube platabt, namun tetap bisa memproduksi paket hemat video untuk UMKM. Video ringan dengan canda yang kreatif dan cerdas mampu menarik minat penonton.

"Plat AB Production peduli pengembangan UMKM masa pandemi. Selain di TV lokal kami juga kembangkan Plat AB sebagai solusi branding UMKM maupun personal branding lainnya. Produksi dengan judul Etalase UMKM akan ditayangkan di YouTube

platabt sekaligus tayang di Kresna TV," terang Setyawan kepada KR, Selasa (22/2).

Setyawan menyebutkan beberapa UMKM yang malamnya tayang kemudian dapat orderan. "Plat AB Production bisa membuat promosi juga via Live Facebook dengan sponsor produk UMKM. Beberapa klien kami yang sudah merasakan manfaatnya, di antaranya Rendang-Ku Kulonprogo, penjual alat pemadam kebakaran CV Wahana Tunggal, Harumi Batik, Sekarjati Collection, Waroeng Belik, Goebog Resto, BMT UMY, Sekolah Financial, Joglo Khasanah, Amarta Batik, Hijrah Creative, Bleemo, Batik Banyu Sabrang, Bakpia Jogkem dan lainnya," papar Setyawan.

Dijelaskan Plat AB Produc-



KR-Istimewa

Setyawan Tiada Tara

tion sebagai company partner dari awal berdirinya Kresna TV. "Semacam Production House yang ikut bantu konsep kreatif dan menyediakan talentanya di beberapa acara seperti Duduk Manis yang sempat meraih KPID DIY Award 2019

sebagai Program Acara Terfavorit. Juga acara lainnya seperti Majalah Sore, Anjang Sana Anjang Sini, Nuansa Ramadhan, Khasanah Hati, dan acara sekarang platabt yang menampilan YouTube platabt, tayang setiap hari pukul 20.00-21.00 di Kresna TV," terang Setyawan.

Saat ini menjelang Ramadhan, Setyawan bersama Plat AB Production menyiapkan program acara Nuansa Ramadhan di Kresna TV. "Dengan drama/komedi religi dari Plat AB bersama Ustadz Sigit Yulianta dan juga Ustadz Fahmi Hakim. Membahas persoalan keseharian secara ringan, nggak serius banget. Ada canda tapi tetap bermakna," ungkap Setyawan. (Vin)-f

Pandemi, Bravesboy Nekat Rilis 'Wake Up'

PANDEMI berkepanjangan membuat banyak musisi megap-megap menghadapi kenyataan ini. Band Ska Reggae asal Yogyakarta, Bravesboy malah nyaris bubar. Mereka tak lagi punya panggung untuk bermusik, pun kelima membeinya yakni Bimacho dan Nazat (vokal), Migga Sadewa (gitar), Oky (bass) dan Andri (dram) hampir bangkrut diterjang keadaan tak menentu ini.

Berbagai pembatasan kegiatan nyaris membuat mereka mati secara ekonomi, tak bisa berkarya menghibur pecinta musik dengan tetap muka. Pundi-pundi yang dikumpulkan selama ini nyaris habis, sebagian bahkan sudah tidak bersisa sama sekali.

Situasi itulah yang diceritakan Bimacho, terjadi pada Bravesboy selama dua tahun terakhir. Situasi yang kemudian justru menguatkan ketekatan, alih-alih bubar namun justru menelurkan album terbaru.



KR-AB Prass

Kelompok musik Bravesboy asal Yogyakarta.

"Kami mengalami fase mentok, tidak punya uang ternyata sangat mempengaruhi kreativitas dan mood berkarya. Kami akui dan lewati masa itu, namun bagaimanapun ya akhirnya ketekatan yang menang," ungkap Bimacho saat berbincang dengan media di peluncuran album Wake Up, Selasa (22/2).

Album Wake Up secara resmi dirilis dengan penjualan

1000 CD berisi 12 lagu dan bundling liquid sponsor. Bravesboy tampaknya benar-benar berani seperti namanya, melakukan rekaman album meski sangat lama hingga dua tahun lamanya berproses.

"Kami memang nyicil ini rekamannya, ya hampir dua tahun sampai akhirnya rilis hari ini. Tabungan habis, rekaman di dari lagu per lagu. Project ini kami intinya wani

sik, hasil pikir kerii," imbuh Bimacho.

Semangat bangkit dari keterpurukan pandemi inilah yang kemudian menjadi tema album Wake Up. Bravesboy ingin menginspirasi banyak orang, untuk berani melawan pandemi dan bangkit berkarya meski dengan amunisi yang sedikit tersisa.

"Album ini menjadi pesan kami pada teman-teman untuk berani bangun melawan keadaan, ayo dha tangi. Maka itu judul album kami pilih Wake Up, ayo bangun dan bergerak," imbuh Migga.

Beberapa lagu sebenarnya sudah dilepas dahulu ke pasar digital beberapa waktu lalu seperti Good Looking, Viva La Ojol, Pesona Duda, dll. Mereka berusaha membawa kesegaran dengan lirik yang relate diambil dari kehidupan sehari-hari. Selain dalam bentuk CD, lagu-lagu di album Wake Up bisa dinikmati di berbagai platform digital musik streaming. (Ret)-f